

## ABSTRAK

Khomariyah, M.M Siti. 2009. *Teknik-Teknik Pembelajaran Menyimak Film Kemarau Mendung Hujan Tak Turun Untuk Siswa Kelas X Semester I SMA Kristen 1 Magelang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2008/2009.* Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini mengkaji teknik pembelajaran menyimak film *Kemarau Mendung Hujan Tak Turun* di kelas X. Tujuan penelitian ini adalah:

(1) mendeskripsikan teknik-teknik yang digunakan dalam pembelajaran menyimak, (2) mendeskripsikan berbagai tanggapan siswa terhadap teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran menyimak, (3) mendeskripsikan kelemahan teknik-teknik pembelajaran menyimak ketika guru menerapkan di kelas, (4) mendeskripsikan kelebihan teknik-teknik pembelajaran menyimak ketika guru menerapkan di kelas. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Data berasal dari 35 siswa dan satu orang guru. Data penelitian diperoleh dari data pengisian angket oleh siswa, hasil wawancara dengan guru keterampilan berbahasa Indonesia, dan hasil pengamatan langsung di kelas yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, yaitu bulan September - Desember 2008.

Penelitian ini menemukan lima teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran menyimak film *Kemarau Mendung Hujan Tak Turun* di kelas X. Kelima teknik itu adalah (1) teknik ceramah, (2) teknik dengar-tulis, (3) teknik penugasan, (4) teknik tanya-jawab, dan (5) teknik *herbart*.

Tanggapan siswa terhadap lima teknik yang diterapkan guru dalam pembelajaran menyimak film *Kemarau Mendung Hujan Tak Turun* di kelas X, adalah sangat menyenangi. Hal ini diwujudkan siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar 54%, setuju sebesar 34%, dan yang agak setuju sebesar 12%. Selain lima teknik itu, siswa juga menyenangi pembelajaran menyimak film *Kemarau Mendung Hujan Tak Turun*, karena guru menggunakan media VCD.

Terdapat sepuluh kelemahan yang dihadapi guru ketika menerapkan lima teknik dalam pembelajaran menyimak. Kelemahan teknik ceramah ada dua, yaitu (1) proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berpusat pada guru dan (2) siswa menjadi pasif dan kurang siap mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, teknik dengar-tulis ada tiga, yaitu (1) siswa menuliskan kata-kata yang diucapkan guru, (2) sikapnya diam dan (3) hanya mendengarkan. Kelemahan teknik tanya-jawab ada dua, yaitu (1) tidak semua siswa terlibat dan (2) siswa cenderung ramai, sehingga mengganggu kelas lain yang mengakibatkan suasana kelas menjadi gaduh dan bising. Kelemahan teknik penugasan (1) guru tidak dapat mengetahui seberapa kedalaman/ penguasaan materi siswa, karena guru tidak mengamati langsung. Kelemahan teknik *herbart* ada dua, yaitu (1) mengulangi materi terdahulu dan (2) siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, karena merasa sudah menguasai materi.

Terdapat sebelas kelebihan ketika guru menerapkan lima teknik dalam pembelajaran menyimak. Teknik ceramah memiliki dua kelebihan, yaitu (1) guru

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lebih mempersiapkan materi dan (2) guru dapat mengendalikan pembelajaran. Kelebihan teknik dengar-tulis juga ada dua, yaitu (1) siswa mendapat informasi yang lebih mendalam dan (2) guru dapat mengendalikan pembelajaran. Teknik tanya-jawab juga memiliki dua kelebihan, yaitu (1) siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan (2) terjalin komunikasi aktif antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Kelebihan dari teknik penugasan ada dua, yaitu (1) siswa menjadi lebih mendalami materi dan (2) guru dapat mengetahui seberapa kedalaman materi siswa. Kelebihan teknik *herbart* ada tiga, yaitu (1) siswa dapat mengingat materi yang terdahulu (2) siswa mendapatkan pengalaman belajar di luar kelas, dan (3) beban guru menjadi lebih ringan.

Ada beberapa implikasi yang dikemukakan sebagai berikut. Penelitian ini menunjukkan, bahwa teknik yang diterapkan oleh guru bahasa Indonesia kelas X SMA Kristen 1 Magelang ditanggapi siswa sebagai teknik pembelajaran yang sangat menyenangkan. Implementasi yang dapat dilakukan dari temuan tersebut adalah guru pengajar di SMA harus mempertahankan teknik pembelajaran dan membuat variasi-variasi yang menarik sehingga tidak hanya menekankan aspek prestasi belajar saja yang menjadi tujuan pembelajaran. Karena akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Selain teknik-teknik pembelajaran, media juga memiliki peranan penting dalam pembelajaran menyimak

Penelitian ini akan lebih baik jika digunakan untuk pengembangan teknik pembelajaran menyimak. Misalnya, dalam penerapan teknik ceramah guru dituntut lebih kreatif dalam menyampaikan materi, misalnya dengan media gambar, tulisan atau rekaman agar lebih menarik minat belajar siswa. Berbeda untuk pengembangan teknik tanya-jawab, sebaiknya semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk bertanya-jawab, tidak hanya pada siswa yang aktif saja, sedangkan pengembangan pada teknik penugasan, sebaiknya setelah diadakan penilaian, siswa diberi latihan kedua, yang menyerupai penugasan yang lalu agar guru dapat mengetahui kompetensi siswa.

Penelitian ini akan sangat baik jika ditindaklanjuti dengan penelitian tentang teknik pembelajaran dengan prestasi belajar siswa dan pengaruhnya. Karena sejauh ini, penelitian yang diteliti hanya berpusat pada teknik-teknik yang digunakan guru selama proses pembelajaran. Akan lebih baik pula jika penelitian ini dilakukan pada tingkat Perguruan Tinggi, karena sejauh ini belum ada penelitian mengenai teknik-teknik pembelajaran menyimak di Perguruan Tinggi.

Saran yang dapat ditujukan untuk guru bahasa Indonesia di SMA Kristen 1 maupun guru-guru SMA lainnya adalah sebaiknya sebelum guru mengajar menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan materi, media atau bahkan siswa yang akan diberi pelajaran. Hal ini merupakan hal-hal dasar yang harus dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan saran untuk sekolah, sebaiknya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tidak menghambat pelajaran siswa. Kegiatan seperti basket sebaiknya dipertimbangkan waktunya agar tidak menyita waktu para siswa untuk mengikuti pelajaran dan mereka tidak ketinggalan pelajaran. Waktu yang akurat dan tidak mengganggu jam belajar yaitu ketika jam belajar selesai atau sepulang sekolah.

## ABSTRACT

Khomariyah, Siti. 2009. *The Learing Techniques of Watching Film Kemarau Mendung Hujan Tak Turun for the First Semester of 10<sup>Th</sup> Grade Students in SMA Kristen 1 Magelang, Central Java in the Year 2008/2009.* Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

The research takes a hard look at the learning techniques of watching film *Kemarau Mendung Hujan Tak Turun* for the 10<sup>Th</sup> grade students. The research purposes are: (1) describe the learning techniques of watching film, (2) describe the various respons of the students towards the learning techniques of watching film used by the teacher, (3) describe the weaknesses of the techniques when it is used by the teacher in the classroom, (4) describe the positive matters over the techniques when it is used by the teacher in the classroom. Basedon these purposes, the research belongs to the qualitative descriptive research. The data of this research come from 35 students and a teacher. The data are derived from the questionaires filled by the students, the interview results with the Indonesian language skill teachers and from my direct investigation in the classroom. This research was conducted during three months, from September until December 2008.

The research, find five learning techniques used by the teacher to the 10<sup>Th</sup> grade students by watching the film *Kemarau Mendung Hujan Tak Turun*. The five techniques are: (1) direct lecture, (2) listening and writing, (3) giving assigment, (4) discussion, and (5) the herbart technique.

The students responses towards the five learning techniques of watching film *Kemarau Mendung Hujan Tak Turun* are very enjoyable. It is shown by 54% students extremely agree with the techniques, 34% students agree, and 12% students approximately agree. In addition, the students also enjoy watching the film, because the teacher use the media of VCD.

There are ten weaknesses within the five learning techniques. They are: two weaknesses of direct lecture: (1) the process of *Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)* is just focused on the teacher (2) the students become passive and unprepared enough to follow the learning process. Three weaknesses of listening and writing techniques: (1) the students only write what the teacher said, (2) tend to keep quite and (3) just listen. Two weaknesses of the discussion: (1) not all the students bound, (2) tend to make a noise that can bother the other class. The weaknesses of the giving assigment: (1) the teacher could not know how deep the student mastery over the material of learning. Two weaknesses of the herbart technique: (1) the teacher recount the previous material and (2) the students don't listen attentive to what the teacher said because they think that they have fully understood the material.

There are eleven positive matters over the five learning technique. They are: two positive matters over the direct lecture: (1) the teacher prepare the material more and (2) can control the learning process. Two positive matters over the listening and writing techniques: (1) the students get more profoundly information and (2) the teacher can control the learning process. Two positive matters over the

discussion: (1) the students can participate in the learning process, and (2) there are active communication between teacher and students although students and students. Two positive matters over the giving assignment: (1) the students can learn the material profoundly from the outside of the class and (2) the teacher can estimate how deep the students mastery over the material. Three positive matters over the herbart technique: (1) the students can remember the previous material of learning, (2) the students have many experience study outside class and (3) the teacher's burden are relieved.

There are several implications over the application of the five techniques. This research shows that the 10<sup>Th</sup> grade students of SMA Kristen 1 Magelang consider the learning techniques of the Indonesian language teacher as the enjoyable one. As the implementation of these implications, the high school's teachers have to maintain the learning techniques so interesting that the learning process is not achievement-oriented only. These techniques would give the positive impacts over the students' achievement. In addition, the media is also having an important role in the learning process within watching techniques.

Considering the weaknesses and the positive matter within the techniques of learning, the teacher should minimize the worst possibility derived from the application of the techniques. The teacher should do this in outer to guarantee fine smoothness of the learning process by the techniques of watching film.

This research will be better if it's used for learning development technique attentively. For example, in applying of lecture technique, the teacher is climbed to be more creative when giving the material in the class. They can use a picture, an article or a recording to attract more interesting students' learning. Differently in development of two weaknesses of the discussion all students had better have the same opportunity, not only for the active students, but also the positive students. whereas, in development of giving assigment techique, the teacher should give the second excercise to the students after they get their first point, so the teacher can know the competency of students.

I think that this research will give the great advantage it is followed by the relationship among the leaving technique, the achievement of study, and their influence. Because all this time, the research is only concentrated by the teacher within the learning process. I think that it will be useful to make a research in the tertiary educational institutions because hitherto, such research was never happened.

Some suggestions could be made for Indonesian language teacher in SMA Kristen 1 or in other high school; it is better if the teacher really prepare everything that is related to the material, the media or the students within the process of the learning. The preparation should be done as the basic to make better learning process. There is a suggestion that the extracurricular activities in the school be arranged in such a way that it would not waste anytime for study better. The best time to do the extracurricular activities is after school or outside the time for study.